

## KAJIAN NILAI MORAL YANG ADA DI DALAM ANIMASI TAYO : SESEORANG TOLONG KAMI

Wini Malinda<sup>a\*</sup>, Loly Meylanda<sup>b</sup>, Juairia<sup>c</sup>, Mia Audina<sup>d</sup>, Nora Ramadhanty<sup>f</sup>,  
Fuaddilah Ali Sofyan<sup>g</sup>

a,b,c,d,e,f,g Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [wimalinda208@gmail.com](mailto:wimalinda208@gmail.com), [fuadpgmi\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:fuadpgmi_uin@radenfatah.ac.id)

### ARTICLE HISTORY

**Received:**

13 Juni 2022

**Revised**

14 Juni 2022

**Accepted:**

16 Juni 2022

**Online available:**

18 Juni 2022

**Keywords :**

Nilai Moral, Anak  
Usia Dini, Analisis  
Animasi

Moral Values, Early  
Childhood, Animation  
Analysis

**\*Correspondence:**

Name : Wini

Malinda

E-mail: [wimalinda208@gmail.com](mailto:wimalinda208@gmail.com)

### Abstrak

Sekarang ini banyak terdapat banyak sekali program acara televisi, mulai dari sinetron, komedi, serta animasi kartun yang banyak mengandung unsur kekerasan dan tidak patut untuk di saksikan anak usia dini. Banyaknya program televisi yang krisis moral sehingga bisa berdampak bagi anak-anak maupun orang dewasa. Maka dari itu dalam memberikan program televisi ke anak baiknya di perhatikan terlebih dahulu. Salah satu program televisi yang banyak digemari anak usia dini adalah animasi kartun. Dikarenakan didalam animasi kartun terdapat humor serta lelucon yang menarik sehingga bagi anak itu adalah hal yang mengasyikan. Namun ada juga sebagian animasi kartun memiliki nilai-nilai moral yang contohnya seperti animasi kartun "Tayo: seseorang tolong kami". Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis dan mendeskripsikan apa saja nilai moral yang terkandung didalam animasi kartun "Tayo: seseorang tolong kami". Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah animasi kartun "Tayo: Hari Olahraga Bus Kecil" serta teknik pengumpulan data yang digunakan adalah purposive sampling. Hasil dari penelitian ini ialah didapatkan banyak sekali nilai moral yang terdapat didalam animasi kartun "Tayo: seseorang tolong kami"sepertinya.

### Abstract

Today, there are many television programs, ranging from soap operas, comedy, and animated cartoons that contain many elements of violence and are inappropriate for early childhood to watch. The number of television programs that have a moral crisis so that it can have an impact on children and adults. Therefore, in providing television programs to children, it is better to pay attention first. One of the television programs that are popular with early childhood is animated cartoons. interesting jokes so that for children it is fun. However, there are also some animated cartoons that have moral values, for example the animated cartoon Tavo: someone help us". The purpose of this study is to analyze and describe what moral values are contained in Tavo cartoon animation someone help us" This type of research is descriptive qualitative. and by using descriptive analysis techniques. The data source of this research is the animated cartoon "Tayo: Small Bus Sports Day" and the data collection technique used is purposive sampling. The result of this research is that there are many moral values contained in the Tavo cartoon animation: someone help us" like Keywords moral values, early childhood animation analysis

## PENDAHULUAN

Pada kenyataannya moralitas adalah salah satu dari ciri-ciri manusia yang tidak bisa kita temukan pada makhluk hidup lain, yang dimana moral bisa didapatkan dari interaksi dengan orang lain maupun dari lingkungan sekitar Lickona di dalam (Untari & Farida, 2016) mengatakan jika orang tua adalah guru pertama bagi anaknya dalam pendidikan moral, karena mereka memberikan pengaruh yang sangat lama mengenai perkembangan moral pada anaknya. Lingkungan kedua yaitu sekolah, seperti yang kita tahu tugas seorang bukan hanya mengajar tapi guru juga harus mendidik anak supaya menjadi anak yang bermoral, sejalan dengan apa yang di sampaikan oleh Rahim dan Rahiem di dalam (Khaironi, 2017) yaitu jika *“the objective of early childhood education is to establish a foundation for the development of a child’s character, behaviour, knowledge, skills, and creativity to spur further development and grow”* yang artinya sesungguhnya pendidikan anak usia dini adalah untuk membentuk pondasi perkembangan anak, yang meliputi; karakter, tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas untuk memacu pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Selanjutnya ialah lingkungan masyarakat, dengan adanya norma-norma yang berlaku di masyarakat akan mengajarkan anak menjadi manusia yang bermoral secara tidak langsung.

Moral berasal dari bahasa latin yaitu “mos” yang berarti adat istiadat, kebiasaan, cara tingkah laku, kelakuan. Sedangkan “mores” merupakan adat istiadat, tabiat, kelakuan, watak, ahlak, dan cara hidup. Namun secara etimologi moral memiliki arti sebagai nilai norma yang menjadi pegangan bagi seseorang dalam mengatur tingkah lakunya. (Nurjannah, 2018)

Menurut Hurlock di dalam (Nurjannah, 2018) jika moral adalah sopan santun, kebiasaan, adat istiadat, dan aturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya, jadi moral itu adalah sebuah kebiasaan dan aturan perilaku bagi anggota suatu budaya. Muhsin menjelaskan di dalam (Rahayu, 2016) jika nilai nilai moral merupakan pola hidup seseorang ketika melakukan interaksi sosial, yang timbul dari ajaran agama yang menjadi pegangan hidup bagi seseorang atau sekelompok orang dalam mengatur tingkah lakunya agar bisa di terima oleh kelompoknya.

Moral sendiri menurut Suseno di dalam (Ananda, 2017) merupakan ukuran baik buruknya seseorang, baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat, dan warga Negara. Menurut kamus besar bahas Indonesia, moral memiliki arti sebagai ahlak atau tingkah laku yang susila. (Hidayat, 2017).

Penanaman nilai moral sangat penting ditanamkan pada anak sedari dini dikarenakan dengan nilai moral kita bisa membekali perilaku moral anak sepanjang rentang kehidupan yang dilalui dalam berinteraksi dengan orang lain (Khaironi, 2017). Menurut (Untari & Farida, 2016) ada beberapa **indikator** nilai moral yang harus ditanamkan pada anak yaitu seperti rasa hormat, keadilan, toleransi, kebijaksanaan, disiplin diri, saling memaafkan, tolong menolong peduli sesama kerja sama dan keberanian.

Banyak hal yang bisa mempengaruhi perkembangan nilai moral pada anak salah satunya yaitu dari apa yang anak lihat dan saksikan, apapun yang anak lihat dan saksikan akan ia tiru, seperti tingkah laku orang-orang disekitarnya, tayangan televisi yang mereka saksikan. menurut (Puspita, 2010) jika meniru memegang peranan penting selama masa perkembangan anak, oleh sebab itu anak usia dini sering di sebut sebagai peniru ulung.

Maka dari itu mengingat jika anak usia dini merupakan peniru yang handal maka ada baiknya orang tua harus berusaha mencontohkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral yang baik didepan anak, dan memberikan tayangan televisi yang berisi nilai-nilai yang baik untuk anak saksikan, karena dengan begitu kita telah menanamkan serta memberi contoh mengenai nilai-nilai moral yang baik kepada anak.

Orang tua haruslah selektif dalam memilihkan tayangan yang layak untuk anak saksikan. Tayangan yang mengandung nilai moral yang bisa anak tiru merupakan tayangan yang harus orang tua berikan kepada anak, contoh nya seperti animasi kartun "Tayo: seseorang tolong kami". Kartun tayo ini berasal dari Negara Korea Selatan yang dimana cukup banyak digemari oleh anak-anak usia dini, dikarenakan pemeran kartun tayo ini di perankan oleh mobil-mobil yang bisa berbicara, dan itu yang membuat anak tertarik untuk menonton kartun tersebut. Didalam serial "Tayo: seseorang tolong kami" seharusnya banyak terdapat nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya, agar bisa dijadikan contoh dan sarana edukasi bagi penonton, dikarenakan tokoh tayo sendiri divisualkan sebagai bis kecil yang ramah.

Berdasarkan realita dilingkungan sekitar, masih terdapat banyak anak usia dini yang perkembangan nilai moralnya masih sangat minim, yang sebagian disebabkan oleh hasil tiruan mereka pada tayangan yang mereka saksikan di televisi. Contoh nya anak-anak sekarang banyak yang mencontoh adegan-adegan pada program sinetron yang yang tidak pantas untuk di tiru oleh anak usi dini. Maka dari itu orang tua harus lebih bisa mengontrol apa yang sedang anak saksikan. Berikan anak tayangan-tayangan program tv yang mengedukasi dan mencerminkan nilai moral yang tinggi.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas maka peneliti melakukan penelitian yaitu menganalisis nilai moral pada kartun "Tayo: Hari Olahraga Bus Kecil" yang dimana kartun ini menjadi salah satu kartun yang anak usia dini gemari.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif, yang dimana penelitian metode kualitatif adalah penelitian yang memiliki hasil data penelitian berbentuk naratif atau deskriptif, kualitatif menurut McMillan dan Schumacher di dalam Siyoto dan Sodik (2015: 27) mengartikan metode kualitatif sebagai suatu ilmu yang terikat dengan pengamatan terhadap fenomena, kejadian, tingkah atau perilaku manusia. Seperti yang telah dipaparkan oleh

Sukmadinata dalam Kurniawan (2018: 29) jika data penelitian kualitatif merupakan data yang berbentuk gambar, kalimat, dan kata-kata. Sedangkan teknik analisis data deskriptif sendiri merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara menjelaskan, menggambarkan, mendeskripsikan mengenai suatu fenomena yang ingin di teliti. Sumber data dari penelitian ini adalah animasi "Tayo: seseorang tolong kami" yang ada pada kanal media sosial youtube. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu purposive sampling yang dimana peneliti akan memilih serta menggunakan data yang cocok pada penelitian ini, Sugiyono (2016: 85) menjelaskan jika teknik pengumpulan data purposive sampling ini adalah teknik untuk menentukan data apa yang akan digunakan dengan pertimbangan tertentu. Sehingga data yang peneliti gunakan disini sesuai dengan apa yang ingin di teliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tayo merupakan animasi kartun yang berasal dari Negara Korea Selatan yang diproduksi oleh Iconix Entertainment dan Educational Broadcasting System. Animasi kartun ini banyak tersedia dengan berbagai bahasa dari beberapa Negara seperti, Indonesia, Korea, Inggris, Rusia, Turki, Jerman, dan lain sebagainya. Tayo divisualkan sebagai bus kecil yang ramah serta memiliki banyak teman, namun kadang juga nakal layaknya seorang anak kecil pada umumnya.

Berdasarkan Indikator dari (Untari & Farida, 2016) tentang indikator nilai yang harus ditanamkan pada anak yaitu rasa hormat, keadilan, toleransi, kebijaksanaan, disiplin diri, tolong menolong, peduli sesama, kerja sama, saling memaafkan. Maka peneliti akan memaparkan hasil analisis nilai-nilai moral apa saja yang ada di dalam animasi "Tayo: seseorang tolong kami"

### **Durasi pada menit ke 05-09**

#### **Dialog 1**

**Rookie : "bagaimana ini kenapa bom-bom masih belum datang ya?"**

**Tayo : "oww bagaimana jika kita menelfon hana, dari pada hanya menunggu seperti ini"**

**Rookie : "ohhh okeyy lakukan sekarang" (tayo pun langsung menghubungi hana)**

Di durasi ini tayo dan rookie terlihat bekerja sama dalam memecahkan masalah mereka agar bisa keluar dari sungai, dengan meminta bantuan hana. yang dimana kerja sama merupakan salah satu indikator dari nilai-nilai moral yang harus ditanamkan pada anak usia dini menurut (Untari & Farida, 2016). kerja sama menurut Lewis Thomas dan Elaine B. Johnson didalam (Marlina, 2021) merupakan suatu proses berkelompok dimana tiap orang mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu tujuan. Dan disini terlihat jika tayo dan rookie

masing masing dari mereka mendukung dan saling mengandalkan agar bisa mencapai tujuannya dengan cara meminta bantuan pada hana.



**Gambar 1. Tayo dan rogie bekerja sama agar bisa keluar dari sungai**

**Durasi pada menit ke 09:12**

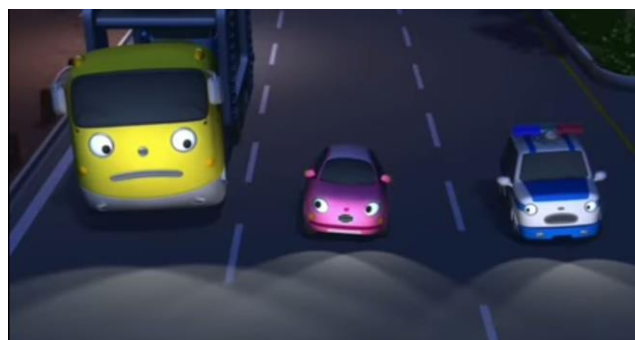
**Dialog ke 2**

**Cerrie : “hai ada apa?”**

**Pet, hunt, hana : “hai cerrie, kami sedang mencari tayo dan rookie yang menghilang, apa kau melihat mereka?”**

**Cerrie : “aku tidak melihat mereka dari tadi tapi aku akan membantu kalian mencari mereka”**

Pada adegan dan dialog di durasi ini terlihat cerrie yang sedang berjalan melihat pet, hunt, dan hana terlihat sangat kebingungan karena sedang mencari tayo dan rookie yang menghilang sejak tadi siang, dan cerrie pun langsung bertanya, sikap Cerrie tersebut menunjukkan kepedulian cerrie terhadap masalah yang dihadapi pet, hunt, dan hana. Namun cerrie tidak hanya hanya sebatas peduli saja namun cerrie pun ikut membantu pet, hunt, dan hana untuk mencari rookie dan tayo. Yang dimana sikap peduli sesama dan tolong menolong merupakan indikator dari nilai-nilai moral yang harus ditanamkan pada anak usia dini menurut (Untari & Farida, 2016).



**Gambar 2. Cerrie bertanya kepada pet, hunt, dan Hana**

**Durasi pada menit ke 09:57 menit**

**Dialog ke 3**

**Rookie : “kau tahu maafkan aku tadi yaa”**

**Tayo : “tidak akau yang jahat, maaf kan aku yaa, aku benar benar minta maaf”**

Terlihat disini jika rookie dan tayo mereka menyesal karena telah berkelahi dan menyebabkan mereka terjebak di sungai ini, permintaan maaf diawali dari rookie yang kemudian tayo punjuga meminta maaf kepada rookie, seperti yang kita tahu saling memaafkan merupakan merupakan indikator dari nilai-nilai moral yang harus ditanamkan pada anak usia dini menurut (Untari & Farida, 2016)



**Gambar 3. Tayo dan Rookie saling memaafkan**

Dari adegan dan dialog yang ada didalam animasi “Tayo: seseorang tolong kami” terlihat jika di dalam animasi kartun ini terdapat beberapa nilai-nilai moral yang ada seperti, saling memaafkan, tolong menolong, kerjasama, dan peduli sesama. Sehingga membuat tayangan ini layak untuk anak saksikan dikarenakan terdapat beberapa nilai-nilai moral yang terkandung didalamnya

### **KESIMPULAN**

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan jika dalam kartun animasi “Tayo: seseorang tolong kami” terdapat beberapa nilai yang ada yaitu seperti, tolong menolong, saling memaafkan, peduli sesama, dan kerjasama, yang baik untuk ditanamkan ke anak usia dini. Serta animasi ini bisa membantu orang tua dalam usaha menanamkan nilai-nilai moral pada anak sejak dini.

### **REKOMENDASI**

Peneliti sangat merekomendasikan tayangan ini sebagai salah satu tayangan yang bisa mengedukasi anak usia dini, dengan beberapa nilai-nilai moral yang terkandung didalamnya, seperti tolong menolong, kerjasama, peduli sesama, dan saling memaafkan, dan juga tokoh-tokoh yang ada pada tayangan ini ini

sangat mencerminkan sikap anak usia dini, yang masih ingin bermain, meributkan hal-hal yang kecil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi*, 1(1), 19-31.
- Asep, K. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hardani, d. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hidayat, O. S. (2017). *Hakikat perkembangan moralitas anak usia dini*. Paud4102/Modul1.
- Khaironi, M. (2017, Juni). Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 1, 1-16.
- Marlina, Y. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui model guided discovery dalam materi kerja sama pada siswa kelas v sd negeri 133 halmahera selatan. 3(1), 53-61.
- Masganti. (2019). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: PRENAMEA GROUP.
- Nurjannah, I. (2018, Oktober). Perbedaan Perkembangan Moral dan Agama Pada Anak Usia 5-6 tahun di Tk Islam dan Tk Umum Kecamatan Cipayung, Kota Madya Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan PAUD*, 03(1), 38-53.
- Puspita, A. W. (2010, Desember). Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Sebagai Model Perilaku Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF*, 5(2), 209-215.
- Rahayu, N. (2016). Upaya Meningkatkan Nilai-Nilai Moral Anak Dalam Bertingkah Laku Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok A di TK Pakis Jaya. *UNESA*.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RN*. Bandung: Alfabeta.
- Untari, M. F., & Farida, U. P. (2016, Juli). Kajian Nilai Moral Dalam Film Kartun Upin Ipin. 6(1), 9-18.
- Zuchri, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Gorontalo: Syakir Media Press.